

**BUKU PANDUAN BELAJAR
BLOK 3.1
PENELITIAN**



Penanggungjawab Blok :
dr. Dewi Yuniasih, M.Sc

Tim blok:

1. Prof. dr. Abdul Salam M. Sofro, Ph.D
2. Dr. Darmanto Djodibroto, Sp.P, FCCP
3. dr. Desita Dyah Mukti A., M.Sc
4. dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
5. dr. Nurcholid Umam K., Sp.A., M.Sc
6. dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD-KGH, FINASIM

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2020**

IDENTITAS

N a m a :

No. Mahasiswa :

Alamat :

Angkatan :

Tanda Tangan Mahasiswa

()

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas tersusunnya buku panduan Blok Penelitian (Blok 3.1). Buku panduan ini berisi penjelasan umum tentang visi dan misi Universitas Ahmad Dahlan, visi dan misi serta *curriculum map* Fakultas Kedokteran UAD. Buku ini juga berisi panduan bagi mahasiswa untuk memahami tujuan, kegiatan pembelajaran, metode penilaian, skenario, dan materi praktikum yang ada di Blok 3.1.

Saran dan masukan yang positif sangat kami harapkan untuk perbaikan buku panduan ini.

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, September 2020
Tim Blok Keterampilan Belajar dan Kedokteran Dasar
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran UAD

DAFTAR ISI

Identitas pemilik	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Visi dan Misi	1
<i>Curriculum Map</i>	2
<i>Overview Blok</i>	3
<i>Topic tree</i>	4
Kegiatan Pembelajaran	6
Metode Penilaian	13
Skenario Tutorial	15
Panduan Praktikum	17
Referensi	57

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI UAD

Menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkelas internasional berbasis pada nilai keIslaman

II. MISI UAD

1. Menjalankan program – program akademik yang bermutu dan relevan dengan pembangunan berkelanjutan dalam suasana kampus Islami
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat Islam
3. Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada keberdayaan dan kalaborasi potensi pemerintah, industri, masyarakat baik lokal maupun global

VISI DAN MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI FK UAD

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang kesehatan dan kebencanaan yang dijiwai nilai-nilai Islam dan diakui secara internasional pada tahun 2032

II. MISI FK UAD

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang dijiwai nilai-nilai universal Islam yang diakui internasional
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional dan siaga bencana
3. Menjalin kemitraan dengan para stakeholder baik dalam maupun luar negeri, dalam upaya pelaksanaan tridharma.

CURICULUM MAPS MEDICAL FACULTY OF AHMAD DAHLAN UNIVERSITY																																												
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																											
Semester	SEMESTER 1										Total	SEMESTER 2										Total																						
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					21 SKS	6 minggu					6 minggu					7 minggu					20 SKS												
BLOK	Keterampilan Belajar dan Kedokteran Dasar					Sistem Muskulo skeletal					Sistem Neurosensori dan Alat Indera					REMEDIASI	Endokrin dan Reproduksi					Sistem Digesti dan Urinari					Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Hematologi					REMEDIASI												
Kode	1.1					1.2					1.3						1.4					1.5					1.6																	
SKS	5 SKS					4 SKS					5 SKS						5 SKS					4 SKS					5 SKS																	
Kat. Kibab	KETERAMPILAN KLINIS 1 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 2 (2 SKS)																				REMEDIASI		
Mata Kuliah Instiusional	Agama I. Al Quran dan Al hadist (2 SKS) B. Inggris (2 SKS) Kebencanaan I.1 (1 SKS) = 5 SKS										Pancasila (2 SKS), Kebencanaan I.2 (2 SKS) = 4 SKS																																	
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																											
Semester	SEMESTER 3										Total	SEMESTER 4										Total																						
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					21 SKS	6 minggu					6 minggu					7 minggu					20 SKS												
BLOK	Imunitas dan Neoplasma					Kehamilan dan Masalah Reproduksi					Neonatus dan Masa Kanak-kanak					REMEDIASI	Masalah Imunologi dan Infeksi					Masalah Pada Sistem Digesti dan Urinari					Masalah Pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Hematologi					REMEDIASI												
Kode	2.1					2.2					2.3						2.4					2.5					2.6																	
SKS	4 SKS					5 SKS					5 SKS						5 SKS					4 SKS					5 SKS																	
Kat. Kibab	KETERAMPILAN KLINIS 3 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 4 (2 SKS)																				REMEDIASI		
Mata Kuliah Instiusional	Agama II. Aqidah Islam (2 SKS), Bahasa Indonesia (2 SKS), Kebencanaan II.2 (1 SKS) = 5 SKS										Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS), Kebencanaan II.2 (2 SKS) = 4 SKS																																	
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																											
Semester	SEMESTER 5										Total	SEMESTER 6										Total																						
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					21 SKS	6 minggu					6 minggu					7 minggu					21 SKS												
BLOK	Penelitian					Masalah Endokrin, Metabolik dan Nutrisi					Masalah Sistem Indera					REMEDIASI	Lansia					Psikiatri					Masalah Sistem Neuromuskulo skeletal					REMEDIASI												
Kode	3.1					3.2					3.3						3.4					3.5					3.6																	
SKS	4 SKS					6 SKS					6 SKS						5 SKS					4 SKS					6 SKS																	
Kat. Kibab	KETERAMPILAN KLINIS 5 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 6 (2 SKS)																				REMEDIASI		
Mata Kuliah Instiusional	Agama III. Fiqh Ibadah (2 SKS), Kebencanaan III.1 (1 SKS) = 3 SKS										Kebencanaan III.2 (2 SKS) KTI I (2 SKS) = 4 SKS																																	
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN																																											
Semester	SEMESTER 7										Total	SEMESTER 8										Total																						
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					20 SKS	4 minggu					4 minggu					4 minggu					14 SKS												
BLOK	Kegawatdaruratan					Sistem Pelayanan Kesehatan					Kebencanaan					REMEDIASI	Kuliah Kerja Nyata					Medikolegal dan Forensik					Elektif					REMEDIASI												
Kode	4.1					4.2					4.3						4.4					4.5																						
SKS	5 SKS					4 SKS					5 SKS						4 SKS					4 SKS					4 SKS																	
Kat. Kibab	KETERAMPILAN KLINIS 7 (2 SKS)																				REMEDIASI	KTI II (2 SKS)																				REMEDIASI		
Mata Kuliah Instiusional	Agama IV Islam Interdisipliner(2 SKS), Kewirausahaan (2 SKS) = 4 SKS																																											
FASE PENDIDIKAN PROFESI DOKTER																																												
SEMESTER 9-10																				Ujian Komprehensif																								
2 Tahun																				CBT & OSCE																								
ROTASI KLINIK																																												

OVERVIEW BLOK 3.1

Blok ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam hal METODOLOGI PENELITIAN, EPIDEMIOLOGI dan BIOSTATISTIK guna memberikan bekal dalam penyusunan proposal penelitian, baik dalam rangka menyusun karya tulis ilmiah (KTI) maupun dalam merencanakan penelitian secara umum. Blok ini memuat pengetahuan tentang penetapan masalah penelitian, pemilihan rancangan penelitian, uji statistik, serta pengetahuan penunjang seperti penelusuran pustaka, EBM, etik penelitian serta plagiarisme. Blok ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *problem based learning* dengan metode diskusi tutorial, kuliah pakar, dan praktikum.

Tujuan umum:

Mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip metodologi penelitian, biostatistika, epidemiologi dan prinsip penyusunan proposal penelitian serta mampu menjelaskan dan memahami prinsip penyajian karya ilmiah.

Area kompetensi:

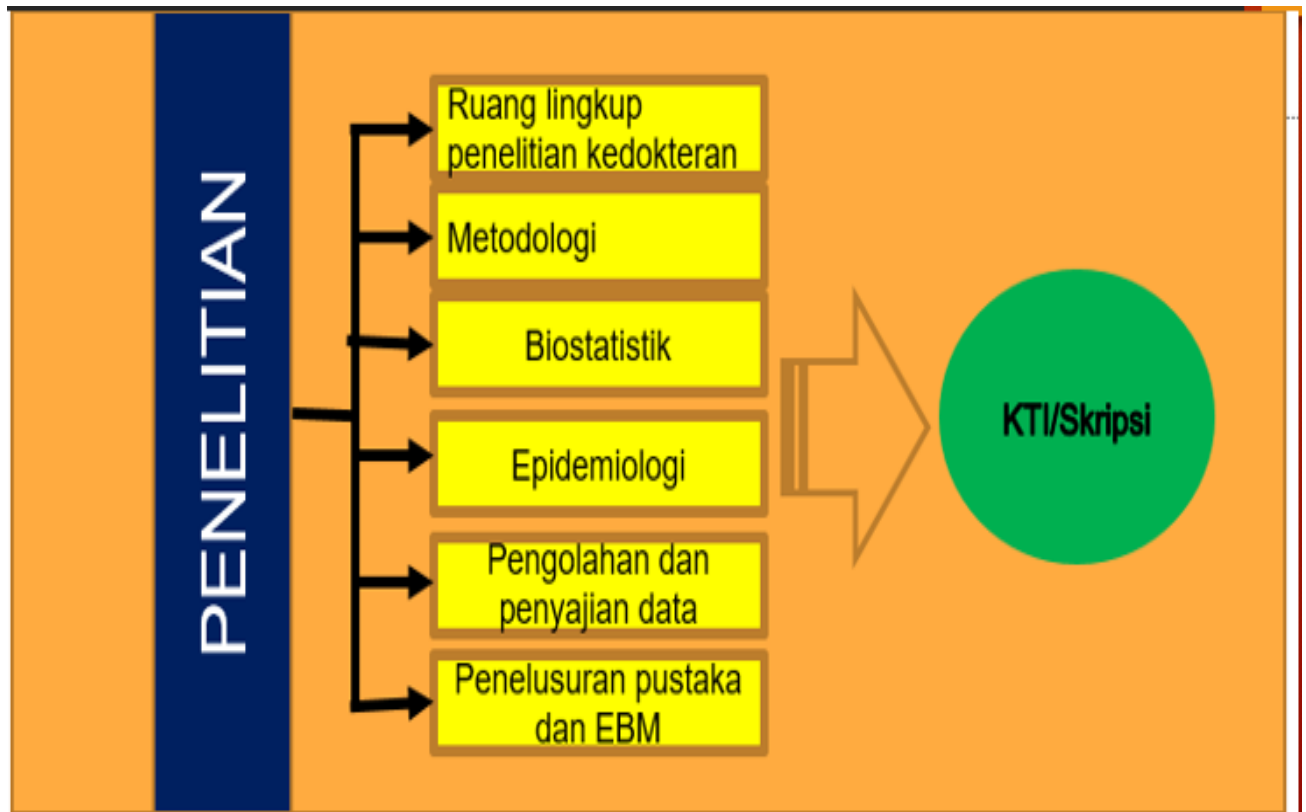
1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya (area kompetensi 1)
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien (area kompetensi 2)
3. Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain (area kompetensi 3)
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran (area kompetensi 4)
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum (area kompetensi 5)

Tujuan Belajar:

Pada akhir pembelajaran dari blok riset ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui pengertian ilmu pengetahuan, pengertian penelitian, manfaat penelitian kedokteran/ kesehatan, serta hubungan penelitian dengan dunia kedokteran/kesehatan.

2. Mengetahui proses penelitian dan problem solving, penelitian sebagai proses mencari jawaban secara ilmiah, serta hubungan antara proses penelitian dan pemecahan masalah.
3. Mengetahui etika penelitian.
4. Merumuskan judul, pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian.
5. Melakukan penelusuran teori-teori yang mendasari penelitian ilmiah, menyusun kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis serta mensitasi dengan menggunakan perangkat lunak pembantu.
6. Menerapkan keterampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).
7. Menjelaskan dan menerapkan rancangan penelitian (pembagian rancangan penelitian; penelitian cross sectional, penelitian case control, penelitian cohort, eksperimen, uji klinik, penelitian kualitatif).
8. Menjelaskan dan menerapkan populasi dan sampel (populasi target, populasi terjangkau, besar sampel penelitian, teknik sampling).
9. Menjelaskan dan menerapkan variabel penelitian (variabel independen, variabel dependen, variabel confounding), definisi operasional.
10. Menjelaskan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas.
11. Menjelaskan dan menerapkan pengolahan data: editing, coding, entry data dan tabulasi.
12. Menjelaskan dan menerapkan analisis data: analisis data deskriptif, analisis data analitik (statistik parametrik dan non parametrik), analisis data kualitatif analisis probit dan kaitannya dengan uji hipotesis, interpretasi hasil analisis serta penyajian data.
13. Menjelaskan dan menerapkan tata cara pembahasan penelitian.
14. Menjelaskan dan menerapkan kaidah penulisan daftar pustaka.
15. Menjelaskan konsep dasar penulisan dan membuat artikel penelitian.
16. menerapkan prinsip-prinsip presentasi ilmiah.
17. Menelaah jurnal secara kritis.



KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Diskusi Tutorial

Tutorial merupakan kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok (maksimal 10 orang) yang difasilitasi oleh tutor dan dilaksanakan minimal 2 kali setiap minggunya. Tutorial bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, bekerjasama dalam tim, kemampuan belajar dan pengetahuan mengenai materi yang terkait dengan skenario. Pada saat tutorial mahasiswa diharapkan dapat bertukar informasi yang telah didapatkan dari belajar mandiri sebelum diskusi.

Tutorial dilakukan dengan metode *seven jump* yang diharapkan dapat mencapai *learning objective* yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama, diskusi mencakup langkah 1-5. Sedangkan langkah 6 dan 7, dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Metode ***seven jumps*** meliputi :

- L-1 : Menjelaskan istilah dan konsep
- L-2 : Menetapkan masalah
- L-3 : Menganalisis masalah (*brainstorming*)
- L-4 : Membuat kategori (pada L-3)
- L-5 : Merumuskan sasaran/ tujuan belajar

L-6 : Belajar mandiri

L-7 : Menyampaikan hasil belajar

DISKUSI TUTORIAL

Minggu	Skenario	Waktu (Menit)
I	Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi	2x100
II	Hubungan paritas dan angka kejadian pre eklampsia	2x100
III	On going	2x100
IV	Mahasiswa dan pandemic Covid-19	2x100
V	On going	2x100

B. Kuliah Pakar

Kuliah merupakan kegiatan pembelajaran dengan pemaparan materi oleh pakar dan dilakukan secara klasikal di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menjawab masalah yang belum terpecahkan dalam diskusi tutorial. Berikut ini adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan pakar dalam kegiatan perkuliahan.

MATERI PEMBELAJARAN

No	Topik	Departemen	Waktu
1	<u>Pengantar skripsi/KTI, Peraturan terkait Skripsi/KTI</u>	IKM	2x50
2	<u>Pengertian ilmu pengetahuan dan Penelitian</u>		2x50
3	<u>Langkah-langkah Penelitian I</u>		2x50
4	<u>Langkah-langkah Penelitian II</u>		2x50
5	<u>Etik Penelitian</u>		2x50
6	<u>Evidence Based Medicine (EBM)</u>		2x50
7	<u>Pengantar Metodologi Penelitian</u>		2x50
8	<u>Pengantar penelitian Biomolekuler, Hewan coba</u>		2x50
9	<u>Instrumen Penelitian epidemiologi</u>		2x50
10	<u>Penelitian Kualitatif</u>		2x50
11	<u>Konsep dasar statistika, populasi, sampel, teknik sampling</u>		2x50
12	<u>Statistik Deskriptif dan Inferensial</u>		2x50
13	<u>Uji validitas dan Reliabilitas</u>		2x50
14	<u>Pengenalan program pengolahan data (SPSS)</u>		2x50
15	<u>Uji statistik Parametrik</u>		2x50
16	<u>Uji statistik Non parametrik</u>		2x50
17	<u>Regression and correlation</u>		2x50
18	<u>AIK dalam penelitian</u>		2x50

C. Self-Learning (Belajar Mandiri)

Pada sistem pembelajaran blok dan *PBL*, diterapkan sistem *SCL (student centered learning)*. Pada kegiatan belajar mandiri, mahasiswa sebagai *adult learner* diharapkan berperan aktif dalam mencari literatur dan memahami materi terkait blok. Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kemampuan dasar yang bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal, yang meliputi belajar sesuai dengan minat mahasiswa, mencari informasi yang lebih banyak dan mendalam dari berbagai sumber yang tersedia, memahami materi dengan berbagai strategi belajar yang berbeda dan cara belajar yang bervariasi, menilai hasil belajar mereka sendiri, dan mengidentifikasi kebutuhan belajar selanjutnya.

D. Praktikum

Merupakan proses pembelajaran di laboratorium yang dibimbing oleh dosen dan asisten dosen. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang berhubungan dengan blok yang sedang berjalan.

PRAKTIKUM

1. Praktikum Ketrampilan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran Akhir	Materi Pembelajaran	Waktu
II	Menyusun laporan penelitian Bab 1	Penyusunan laporan Bab 1	1x100
III	Menyusun laporan penelitian Bab 2, dasar teori dan penulisan daftar pustaka	Teknik dalam penyusunan Bab 2	1x100
IV	Bab 3, metodologi penelitian	Menerapkan prinsip penerapan penelitian	1x100
V	Presentasi proposal karya ilmiah Grup A	Presentasi 25 mahasiswa	1x100
VI	Presentasi proposal karya ilmiah Grup B	Presentasi 25 mahasiswa	1x100

2. Praktikum dengan SPSS

Minggu ke	Capaian Pembelajaran Akhir	Materi Pembelajaran	Waktu
III	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	1x100
IV	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	1x100
V	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji X2 test - regression dan correlation dan Grafiknya	Variabel sebab akibat dalam penelitian	1x100

METODE PENILAIAN

Metode penilaian tahap pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran UAD menggunakan beberapa metode penilaian. Metode penilaian ini diharapkan dapat menilai siswa secara obyektif. Metode penilaian tersebut terdiri dari :

1. Ujian Blok (MCQ)

Ujian Blok merupakan ujian di setiap akhir blok dengan menggunakan *Multiple Choice Questions* (MCQ) yang dibuat sesuai dengan materi yang terkait pada blok. Soal disiapkan oleh tim *Medical Education Unit* (MEU). Isi soal terkait dengan materi tutorial, dan kuliah. Pada blok ini MCQ memiliki presentase 40%

2. Praktikum

Responsi merupakan ujian di setiap akhir blok khusus praktikum yang diajarkan pada blok tersebut. Responsi disesuaikan dengan bagian yang mengampu praktikum tersebut. Responsi dapat dilakukan dengan beberapa metode (ujian praktek dan ujian tulis). Pada praktikum ketrampilan, bentuk responsinya adalah laporan proposal penelitian. Pada blok ini nilai kegiatan Praktikum adalah 20%

3. Tutorial

Terdiri dari komponen keaktifan 50% dan minikuis 50%. *Mini Quiz* merupakan ujian tulis di setiap skenario pada tutorial pertemuan terakhir pada tiap minggunya. *Mini Quiz* menggunakan *Multiple Choice Questions* (MCQ) yang dibuat sesuai dengan materi yang terkait pada tutorial. Soal disiapkan oleh tim blok. Pada blok ini tutorial memiliki presentase 30%.

4. Penugasan

Penugasan adalah kegiatan dapat berupa penulisan makalah, pencarian jurnal, telaah jurnal, penilaian kegiatan dan pengenalan klinik. Pada blok ini penugasannya adalah belajar mandiri pembuatan proposal penelitian dan nilai penugasan berupa presentasi di akhir praktikum ketrampilan. Penilaian penugasan di blok ini memiliki presentase 10%.

No.	Metode	Persentase
1	Tutorial	30%
2	Praktikum	20%
3	Ujian Blok (MCQ)	40%
4	Penugasan	10%
Total nilai Blok		100%

SKENARIO 1

Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi

Dokter Anisa dan beberapa sejawat di bagian Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan, mengamati bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif jarang menderita diare dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif.

Mereka berasumsi bahwa ASI sangat baik untuk memberikan daya tahan tubuh anak terhadap diare dan tertarik membuat penelitian untuk membuktikan asumsinya tersebut.

Rancangan penelitian apa saja yang bisa dilakukan untuk membuktikan asumsi tersebut?

Referensi:

1. Sopiudin Dahlan. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6. 2014
2. Sopiudin Dahlan. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3, 2013

3. Pratiknya, Ahmad Watik, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Grafindo Persada, Jakarta, 2011
4. Budiharto E. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: EGC, 2008: 46-60.
5. Notoatmojo S. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 1993: 153-67.
6. Budiharto E. Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC.
7. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4.
<https://doku.pub/documents/dasar-dasar-metodologi-penelitian-klinis-edisi-ke-4pdf-oq1nznv38702>

**BUKU PANDUAN PENYUSUNAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
Edisi I**



**Oleh :
Tim Penyusun**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

**BUKU PANDUAN PENYUSUNAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Penyusun :
Tim Penyusun

Lay Out :

Cetakan I, Januari 2019

Diterbitkan oleh :
Fakultas Kedokteran
Universitas Ahmad Dahlan

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan, dan petunjuk-Nya kepada kita, Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Kami sangat berharap agar buku ini dapat menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji agar dapat menyusun karya tulis ilmiah yang seragam, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta layak untuk dipublikasikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran.

Kami menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pembuatan buku panduan ini. Semoga Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2
BAB II. KETENTUAN UMUM	3
A. Pengertian	3
B. Syarat Seminar Proposal	3
C. Syarat Ujian Karya Tulis Ilmiah	5
D. Penentuan Judul dan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah	6
E. Proses Penerbitan Karya Tulis Ilmiah	7
F. Bentuk-Bentuk Perbuatan Plagiat	7
G. Sanksi Pelanggaran Plagiat	8
BAB III. STRUKTUR PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL KARYA TULIH ILMIAH	10
A. Struktur Proposal Penelitian	10
B. Struktur Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah	11
C. Penjelasan Sistematis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	12
BAB IV. TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH	29
A. Standar Penulisan	29
B. Cara Penulisan	29
C. Penulisan Referensi Dalam Daftar Pustaka	31
D. Penulisan Referensi Dalam Teks	32
BAB V. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Contoh kerangka batas pengetikan	39
Lampiran 2	: Contoh lembar pernyataan	40
Lampiran 3	: Contoh halaman sampul luar dan dalam untuk proposal	41
Lampiran 4	: Contoh halaman persetujuan seminar proposal	42
Lampiran 5	: Contoh halaman pengesahan setelah seminar proposal	43
Lampiran 6	: Contoh halaman sampul luar dan dalam karya tulis ilmiah	44
Lampiran 7	: Contoh halaman persetujuan ujian karya tulis ilmiah	45
Lampiran 8	: Contoh halaman pengesahan pembimbing setelah ujian karya tulis ilmiah	46
Lampiran 9	: Contoh halaman pengesahan pembimbing dan penguji setelah ujian karya tulis ilmiah	47
Lampiran 10	: Contoh Intisari	48
Lampiran 11	: Contoh <i>abstract</i>	49
Lampiran 12	: Contoh daftar isi penelitian kualitatif	50
Lampiran 13	: Contoh daftar isi penelitian kuantitatif	51
Lampiran 14	: Contoh cara penunjukkan sumber pustaka	52
Lampiran 15	: Contoh daftar pustaka	55
Lampiran 16	: Contoh tabel	56
Lampiran 17	: Contoh grafik	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Kedokteran. Proses karya tulis ilmiah digunakan untuk melihat tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan Pendidikan Kedokteran yang selama ini telah ditempuh. Selain sebagai tolok ukur pemahaman juga digunakan sebagai tolok ukur penerapan keilmuan yang telah didapat. Adanya karya tulis ilmiah juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk merangkai pemikiran dan gagasan-gagasan yang inovatif dalam sebuah karya ilmiah.

Setiap perguruan tinggi memiliki mekanisme masing-masing dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Begitu pula dengan Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan. Demi terciptanya keseragaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa, maka perlu dibuat sebuah buku panduan penulisan karya tulis ilmiah. Adanya buku panduan ini diharapkan dapat mempermudah langkah mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Buku panduan ini juga bisa dijadikan sebagai panduan teknis bagi

pembimbing karya tulis ilmiah dalam membimbing mahasiswa untuk menyusun karya tulis ilmiah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi secara terus menerus di bidang Pendidikan Kedokteran. Maka, dimungkinkan adanya revisi terhadap buku panduan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang. Selama belum ada perbaikan dari buku panduan karya tulis ilmiah ini, maka mahasiswa harus menjadikan ini sebagai pegangan wajib dalam menyusun karya tulis ilmiah.

B. Tujuan Penyusunan Karya tulis ilmiah

Selain bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pendidikan Kedokteran, penyusunan karya tulis ilmiah juga memiliki tujuan lain, diantaranya ialah :

1. Memperoleh pengalaman riset di lapangan
2. Berpikir secara sistemik
3. Menulis pemikiran dan gagasan dalam suatu karya ilmiah melalui penelitian
4. Berlatih untuk memecahkan masalah
5. Menghindarkan diri dari perilaku plagiat

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan penelitian ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa kedokteran untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Kedokteran (S.Ked). Mata kuliah ini memiliki beban 4 SKS.
2. Bimbingan KTI adalah kegiatan institusional dosen berupa pemberian pengarahan dan petunjuk kepada seorang mahasiswa yang memenuhi syarat dalam menyusun KTI, yang didokumentasikan dalam buku pedoman penulisan dan kendali KTI.
3. Pembimbing KTI adalah dosen yang bertugas membimbing proses penyusunan dan bertanggungjawab penuh atas keseluruhan kegiatan bimbingan KTI yang bersangkutan.
4. Penguji (*external review*) KTI adalah dosen yang bertugas menguji pada saat seminar proposal dan atau seminar hasil KTI.

B. Syarat Seminar Proposal

1. Menyerahkan *foto copy/print out* transkrip nilai atau Kartu Hasil Studi (KHS) yang menunjukkan sekurang-kurangnya 100 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai D dan sudah mengikuti Blok 3.1 Penelitian dengan nilai minimal C.

2. Menyerahkan *foto copy/print out* Kartu Tanda Studi (KRS) karya tulis ilmiah.
3. Telah melakukan bimbingan minimal empat kali.
4. Minimal lima kali sudah mengikuti seminar proposal yang dibuktikan dengan kartu keaktifan mengikuti seminar.
5. Telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing.
6. Pendaftaran seminar proposal paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan.
7. Menyerahkan persyaratan seminar proposal dan tiga eksemplar proposal karya tulis ilmiah kepada pengelola karya tulis ilmiah yaitu Sekretaris Program Studi (Sekprodi) untuk mendapatkan persetujuan.
8. Menyerahkan proposal dan undangan seminar proposal ke tim penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum pelaksanaan seminar proposal.
9. Revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal
10. Revisi yang telah disetujui dewan penguji dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah disetujui oleh dewan penguji kepada Sekretaris Program Studi (Sekprodi). Jika lebih dari waktu itu, maka diharuskan mengulang seminar proposal

11. Setelah seminar proposal dan telah disetujui dewan penguji (telah dikakukan revisi berdasarkan saran dalam seminar) mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan meminta dibuatkan surat izin penelitian di Tata Usaha (TU) Fakultas.

C. Syarat Ujian Karya tulis ilmiah

1. Telah lulus ujian semua mata kuliah dan ujian praktik semua mata kuliah praktik dibuktikan dengan *fotocopy* kartu bebas teori.
2. Telah mengikuti bimbingan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing karya tulis ilmiah dengan minimal delapan kali bimbingan.
3. Mengumpulkan *fotocopy* sertifikat lulus Mata Kuliah Studi Islam dan Sertifikasi Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI).
4. Mengumpulkan *fotocopy* KRS terakhir yang memuat karya tulis ilmiah.
5. Mengumpulkan *fotocopy* surat bebas laboratorium.
6. Mengumpulkan *fotocopy* bebas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).
7. Mengumpulkan *fotocopy* sertifikat *TOEFL* masa berlaku dua tahun terakhir (skor minimal 400).
8. Mengumpulkan *fotocopy* surat persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian jika dibutuhkan.

9. Mengumpulkan buku/lembar konsultasi akademik dosen Pembimbing Akademik (PA) dari semester satu sampai terakhir.
10. Bukti mengumpulkan proposal yang sudah direvisi kepada pengelola perpustakaan fakultas yang dibuktikan dengan penyerahan yang ditandatangani pengelola karya tulis ilmiah fakultas.
11. Mengumpulkan kuisisioner kepuasan orang tua.
12. Pendaftaran ujian karya tulis ilmiah paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan.
13. Menyerahkan persyaratan ujian karya tulis ilmiah tiga eksemplar karya tulis ilmiah dan naskah publikasi yang belum dijilid kepada Sekretaris Program Studi (Sekprodi) untuk mendapatkan persetujuan.
14. Menyerahkan karya tulis ilmiah, naskah publikasi, dan undangan ujian karya tulis ilmiah ke dosen penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum pelaksanaan ujian.
15. Revisi karya tulis ilmiah minimal satu bulan setelah ujian karya tulis ilmiah.

D. Penentuan Judul dan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

1. Formulir bisa diunduh di www.fk.uad.ac.id
2. Pengelola karya tulis ilmiah mengadakan yudisium penerimaan judul penelitian yang dihadiri oleh

para pejabat struktural fakultas, program studi, dan ketua peminatan.

3. Yudisium dilakukan satu kali setiap akhir bulan.
4. Judul yang diterima akan diumumkan bersamaan dengan pembimbing dan dosen penguji dan diumumkan di www.fk.uad.ac.id
5. Bagi mahasiswa yang sudah memasukkan karya tulis ilmiah kedalam KRS bisa mencetak kartu bimbingan ke pengelola karya tulis ilmiah.

E. Proses Penerbitan Karya Tulis Ilmiah

1. Setelah selesai ujian, naskah karya tulis ilmiah dan naskah publikasi tersebut dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki, selanjutnya harus mendapat persetujuan dan pengesahan dari dosen pembimbing dan penguji karya tulis ilmiah.
2. Karya tulis ilmiah dan naskah publikasi yang telah diperbaiki dan telah disetujui/ disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji dapat digandakan sesuai format yang telah ditentukan oleh Universitas Ahmad Dahlan.
3. Mengumpulkan keping *Compact Disk* (CD) karya tulis ilmiah dan CD naskah publikasi ke Sekretaris Program Studi (CD karya tulis ilmiah dan naskah publikasi terpisah).
4. Waktu pengumpulan naskah karya tulis ilmiah maksimal satu bulan setelah ujian dilaksanakan.

F. Bentuk-Bentuk Perbuatan Plagiat

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 yang dikutip dari Soelistyo (2011). Terdapat kurang lebih lima bentuk plagiat karya orang lain yang kerap terjadi atau dilakuakn secara sengaja di lingkungan akademik atau perguruan tinggi, antara lain:

1. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, informasi atau kombinasi tindakan itu dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan /tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
2. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, dan informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan /tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan /atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata atau kalimat, gagasan, pendapat pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan atau dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.

G. Sanksi Pelanggaran Plagiat

1. Mengulang penelitian dengan judul yang berbeda (bagi yang masih dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah).
2. Gelar kesarjanaan dibatalkan (jika sudah yudisium).
3. Sanksi institusi (hasil rapat senat fakultas dan /atau senat universitas).
4. Sanksi hukum (jika ada yang memerkarakan).

BAB III

STRUKTUR PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Keseluruhan laporan hasil KTI memiliki jumlah halaman minimal sebanyak 40 halaman. Bagian-bagian dalam usulan penelitian dan laporan KTI adalah sebagai berikut :

A. Struktur Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN	
	Halaman Judul
	Lembar Persetujuan
	Daftar Isi
	BAB I. Pendahuluan
1.1	Latar Belakang
1.2	Perumusan Masalah
1.3	Tujuan Penelitian
1.4	Manfaat Penelitian
1.5	Keaslian Penelitian
	BAB II Tinjauan Pustaka
2.1	Telaah Pustaka
2.2	Kerangka Teori
2.3	Kerangka Konsep Penelitian
2.4	Hipotesis (jika ada)
	BAB III Metode Penelitian
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian
3.3	Populasi dan Subyek Penelitian
3.4	Variabel Penelitian
3.5	Definisi Operasional

3.6	Instrumen Penelitian (alat dan bahan)
3.7	Alur Penelitian
3.8	Rencana Analisis Data
3.9	Etika Penelitian
3.10	Jadwal Penelitian
Daftar Pustaka	
Lampiran	

B. Struktur Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah

LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH	
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Halaman Pernyataan	
Kata Pengantar	
Intisari	
<i>Abstract</i>	
BAB I. Pendahuluan	
1.6	Latar Belakang
1.7	Perumusan Masalah
1.8	Tujuan Penelitian
1.9	Manfaat Penelitian
1.10	Keaslian Penelitian
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1	Telaah Pustaka
2.2	Kerangka Teori
2.3	Kerangka Konsep Penelitian
2.4	Hipotesis (jika ada)

BAB III Metode Penelitian	
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian
3.3	Populasi dan Subyek Penelitian
3.4	Variabel Penelitian
3.5	Definisi Operasional
3.6	Instrumen Penelitian (alat dan bahan)
3.7	Tahap Penelitian
3.8	Analisis Data
3.9	Etika Penelitian
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
BAB V Simpulan dan Saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

C. Penjelasan Sistematika Penyusunan KTI

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul, maksud proposal penelitian atau laporan KTI, lambang UAD, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pelaksanaan penelitian (lihat lampiran).

2. Judul

Judul adalah bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca, oleh karena itu judul harus menarik, dan memberi gambaran mengenai keseluruhan yang tercakup dalam KTI. Judul sebaiknya ditulis singkat (maksimal 20 kata).

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul, nama dan nomor mahasiswa, nama dan tanda tangan

pembimbing, nama dan tanda tangan penguji, serta tanggal pengesahan (lihat lampiran).

4. Daftar Isi

Daftar isi menunjukkan isi bagian-bagian dan sub bagian-bagian dalam laporan KTI beserta nomor halamannya.

Contoh :

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel dan Gambar	iv
Halaman Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Intisari	vii
<i>Abstract</i>	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1

5. Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Daftar tabel dan daftar gambar tidak selalu ada dalam laporan KTI. Apabila laporan KTI memuat tabel dan gambar, daftar tabel dan daftar gambar harus dibuat dan memuat judul tabel dan gambar beserta nomor halamannya.

Contoh :

DAFTAR TABEL

Tabel 1	6
Tabel 2	12

Tabel 3	18
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	9
Gambar 2	18
Gambar 3	27

6. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi KTI bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil karya penelitian lain (lihat lampiran).

7. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan tulus dari peneliti dan mencakup uraian refleksi peneliti terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilalui, manfaat dan apresiasi terhadap pihak-pihak yang mempunyai kontribusi dalam penyelesaian KTI, ditulis dalam bahasa formal ilmiah.

8. Intisari

Intisari merupakan ringkasan laporan KTI yang ditulis dalam 200-250 kata (1 halaman). Intisari berisi informasi mengenai latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci. Intisari hendaknya tidak memuat informasi yang tidak terdapat pada KTI.

9. BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini harus mampu meyakinkan pembaca tentang pentingnya suatu masalah penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang mengemukakan masalah yang ada di lokasi penelitian dan masalah tersebut harus bisa dipecahkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah, yaitu orisinilitas, aktualitas, relevansi masalah, filosofi keilmuan (Mantra, 2004).

Pentingnya permasalahan tersebut perlu diselidiki (Subyantoro & Suwanto, 2007). Masalah yang dipilih harus dibatasi sesuai waktu dan biaya serta kemampuan teknis peneliti. Pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Permasalahan di dalam latar belakang dirumuskan dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan, dari banyak masalah yang ada kemudian dipilih masalah yang paling layak dan penting untuk diteliti (Mantra, 2004). Data tentang masalah berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, studi pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya (Sugiyono, 2010).

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan pada masalah tersebut. Langkah-langkah perumusan masalah :

- 1) Tentukan fokus penelitian
- 2) Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus
- 3) Diantara faktor-faktor yang terkait, kemudian dikaji faktor yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian ditetapkan faktor yang dipilih.
- 4) Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian
- 5) Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, biasanya menggunakan kata-kata: apakah, bagaimana, mengapa (Moleong, 2007).

Contoh :

Bagaimanakah efek minyak kelapa terhadap penyembuhan luka bakar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam pernyataan yang konkret, dapat diamati, dan diukur. Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Apabila tujuan umum tidak dapat dispesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, tapi cukup tujuan penelitian.

Contoh :

Tujuan umum : Mengetahui fungsi manajemen obat di Rumah Sakit X

Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui perencanaan obat di Rumah Sakit X
- 2) Mengetahui pengorganisasian dalam manajemen obat di Rumah Sakit X
- 3) Mengetahui implementasi manajemen obat di Rumah Sakit X
- 4) Mengetahui pengawasan manajemen obat di Rumah Sakit X
- 5) Mengetahui evaluasi manajemen obat di Rumah Sakit X

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh dengan tersedianya informasi dari hasil penelitian ini. Manfaat dapat ditulis secara naratif dan meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi ilmu pengetahuan, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi institusi atau *stake holder* yang relevan dengan topik penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dinyatakan dengan tegas perbedaan dan persamaan dengan

penelitian terdahulu. Kriteria penelitian terdahulu yang disampaikan:

- 1) Berjumlah minimal lima (tiga jurnal, dua karya tulis ilmiah/ tesis/ disertasi)
- 2) Terbitan lima tahun terakhir
- 3) Isi : penulis, tahun, judul, persamaan, perbedaan, dan hasil yang dijelaskan secara singkat.

10. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jumlah teori-teori yang diperlukan sesuai dengan luasnya permasalahan. Telaah pustaka minimal berisi tentang penjelasan terhadap fokus permasalahan melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap fokus permasalahan menjadi lebih jelas. Jumlah teori dalam penelitian kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2010).

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat

berbentuk model matematis, skema, atau alur yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian yang menunjukkan hubungan variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2010). Kerangka konsep dibuat oleh peneliti sesudah membaca berbagai teori yang ada dan disusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Wibowo,2014).

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji statistik atau cara lain yang dibenarkan secara ilmiah. Hipotesis ini biasa digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak ada hipotesis, melainkan langsung dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban dari penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya (Notoatmodjo, 2010).

11. BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan. Desain ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah ataupun hipotesis yang ingin dijawab melalui kegiatan penelitian. Sebagai contoh untuk penelitian kuantitatif dapat menggunakan desain eksperimental murni, kuasi-eksperimental, observasional kasus kontrol, kohort, atau cross sectional. Untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan desain studi kasus, fenomenologis, dan lain-lain. Mahasiswa dapat pula menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai lokasi penelitian, ditulis sesuai dengan lokasi pengambilan data penelitian diambil, dapat juga ditambahkan lokasi pengecekan sampel di laboratorium (apabila penelitian eksperimen di laboratorium). Waktu penelitian yaitu tanggal/bulan/tahun mulai ditulisnya proposal penelitian sampai penelitian selesai dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Subjek penelitian meliputi:

1) Batasan populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan sampel

penelitian adalah objek yang diteliti dan mewakili keseluruhan populasi.

2) Jumlah sample/subjek penelitian

Menyebutkan jumlah sample/subjek penelitian. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusif. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusif adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2010).

3) Teknik dalam penentuan sample/subjek penelitian

Menguraikan rencana teknik penentuan atau pemilihan partisipan. Pada penelitian kualitatif metode penentuan atau pemilihan partisipan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Purposive*, *Quota*, *Snowballing*.

3.4 Identifikasi Variabel (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini menggambarkan tentang variabel atau faktor-faktor yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian ini ditetapkan berdasarkan atas kerangka konsep yang telah disusun berdasarkan

tinjauan pustaka. Variabel penelitian biasanya terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel luar. Variabel luar bisa berupa variabel pengganggu, variabel perancu dan variabel kontrol.

3.5 Definisi Operasional (atau Metode Pengumpulan Data untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang cara mengukur sebuah variabel dan alat apa yang akan digunakan untuk mengukur. Pada definisi operasional perlu dijelaskan pengertian dari variabel yang akan diteliti, alat ukur (metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi/data untuk variabel tersebut), kategori (pengelompokan hasil pengukuran variabel tersebut) dan skala data (pengukuran variabel dikelompokkan menjadi empat skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio). Pada penelitian kualitatif bagian ini disebut metode pengumpulan data berisi teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan penjelasan serinci mungkin mengenai teknik tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dan alat penelitian (catatan: beri contoh; ada tambahan penjelasan uji validitas dan realibilitas)

1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang dominan sebenarnya adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* (Moleong 2007). *Human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih/menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian harus senantiasa terjamin validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, sedangkan validitas menyangkut sifat alat ukur itu sendiri, dengan kata lain suatu alat ukur harus akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur segala sesuatu yang akan diukur (Nazir, 2014).

- 2) Menguraikan instrumen penelitian berupa panduan wawancara ataupun daftar *checklist* yang dipergunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan. Jika instrumen merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya atau dari standar nasional yang diberlakukan oleh pemerintah maka harus dijelaskan sumbernya. Apabila peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari peneliti lain, baik secara penuh, maka peneliti harus mencantumkan nilai validitas dan reliabilitas dari peneliti sebelumnya. Apabila peneliti mengadopsi sebagian atau menyusun sendiri

instrumen penelitiannya maka peneliti harus melakukan validitas dan reliabilitas.

- 3) Alat bantu penelitian yang digunakan:
Menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: alat ukur standar (termometer, pengukur volume), mikroskop, alat tulis, *tape recorder*, kamera, *log book*.

3.7 Alur Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan dapat digambarkan dalam bentuk skema.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data serta uji statistik yang akan digunakan. Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis yang dibuat disesuaikan dengan keinginan untuk memecahkan masalah atau kategori tersebut dapat menguji hipotesis yang dirumuskan (Nazir,2014). Analisis data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap yaitu analisis univariat, bivariat dan multivariate disertai dengan tabel.

3.9 Etika Penelitian

Bagian ini mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa akan/telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, misalnya yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

3.10 Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu yang digunakan. Hal tersebut dapat tersaji dalam bentuk tabel.

12. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis dalam sub judul yang terpisah kecuali pada penelitian kualitatif.

4.1 Hasil

Hasil berisi tentang penemuan dalam penelitian. Berikan keterangan-keterangan yang diperoleh dan hubungkan data atau fakta dengan tabel-tabel, grafik atau gambar-gambar. Tafsirkan data sebaik-baiknya dan buat generalisasi dari penemuan tersebut (Nazir, 2014).

Dalam hasil penelitian ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam Bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah

dikemukakan terdahulu. Hasil penelitian harus terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan bersangkutan. Hasil penelitian berisi :

1) Dikarya tulis ilmiah lokasi penelitian

2) Karakteristik responden

3) Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendikarya tulis ilmiahkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menampilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

4) Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Dari hasil analisis bivariat ini dapat dilakukan beberapa tahap antara lain:

a) Analisis proporsi

Membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan

b) Analisis dari hasil uji statistik

Melihat dari uji statistik ini akan dapat dilihat adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

c) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel

Dengan melihat *Odds Ratio* (OR)/ *Ratio Prevalence* (RP).

5) Analisa multivariat

Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariat.

4.2 Pembahasan

Penulisan pembahasan harus mengemukakan :

- 1) Berbagai temuan hasil penelitian yang utama, keterbatasan dan kelebihan metode penelitian yang digunakan.
- 2) Mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
- 3) Menjelaskan makna temuan yang diperoleh dengan cara menduga berbagai mekanisme yang mungkin berperan dan penerapan hasil penelitian bagi *stake holder* yang terkait.
- 4) Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang belum terjawab dan kebutuhan penelitian selanjutnya.

13. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada bagian ini dikemukakan temuan-temuan penelitian yang menjawab tujuan penelitian. Dikemukakan pula implikasi dari penemuan tersebut (Moleong, 2007).

Saran

Saran-saran berhubungan dengan penerapan penemuan penelitian untuk kegiatan-kegiatan

yang relevan secara praktis dan saran-saran mengenai penelitian lebih lanjut yang perlu diadakan untuk mengisi celah-celah masalah yang belum dipecahkan (Nazir, 2014). Contoh tentang masalah kesehatan di sebuah daerah, maka instansi yang bertanggungjawab adalah Dinas Kesehatan/Puskesmas.

14. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diharapkan berisi literatur yang paling mutakhir dan diutamakan berupa hasil-hasil penelitian. Seluruh referensi yang digunakan dalam teks harus tertulis dalam daftar pustaka.

15. LAMPIRAN

Lampiran berisi materi-materi teknis yang jika dimasukkan dalam bab-bab sebelumnya dapat membuat laporan menjadi sangat menjemukan, atau dapat menghilangkan kontinuitas laporan. Tabel-tabel umum yang dianggap perlu diketahui oleh pembaca yang telah dipadatkan dalam presentasi, perlu dilaporkan yang lebih terperinci. Lampiran juga berisi daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Nazir, 2014). Lampiran tersebut diantaranya :

- 1) Instrumen penelitian
- 2) Pedoman wawancara
- 3) Hasil olah data (kuantitatif atau kualitatif)
- 4) Jadwal penelitian
- 5) Surat izin penelitian

6) Foto/gambar

BAB IV TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH

A. Standar Penulisan

1. Laporan akhir Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam kertas HVS ukuran kuarto 80 gram.
2. Bentuk huruf adalah Times New Roman 12 atau Arial ukuran 11 dengan format spasi 1,5 spasi.
3. Tata bahasa dalam KTI menggunakan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah asing sebaiknya dihindari jika sudah ada padanannya dalam Bahasa Indonesia.

B. Cara Penulisan

1. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.
2. Semua kata asing harus dicetak miring.
3. Judul KTI ditulis dengan huruf kapital ukuran font 14.
4. Judul bab ditulis dengan huruf besar semua ukuran 12 dan diatur simetris di tengah, ditempatkan di ujung atas halaman baru, judul diketik dengan huruf tebal (**Bold**), judul ditulis tanpa diakhiri titik.
5. Sub judul ditulis di batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua huruf ditebalkan (**Bold**), ukuran 12, tanpa diakhiri dengan titik.

6. Anak sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri, huruf pertama saja yang merupakan huruf besar, ukuran 12, huruf ditebalkan (**Bold**), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
7. Sub anak sub judul diketik sejajar dengan anak sub judul, dimulai dari batas tepi kiri, ukuran huruf 12, dan dapat diakhiri dengan titik atau tidak. Bila tidak diakhiri titik maka sub anak sub judul tersebut merupakan awal dari suatu kalimat. Bila diakhiri titik maka setelah titik dapat diteruskan dengan kalimat penjelasan dalam judul tersebut.
8. Sebuah judul atau subjudul tidak bisa berdiri sendiri sebagai baris paling bawah pada suatu halaman, sehingga dalam hal seperti ini judul tersebut harus dipindahkan ke halaman berikutnya.
9. Bagian awal laporan, mulai dari halaman pengesahan hingga *abstract*, diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil dan ditempatkan di tengah.
10. Bagian utama mulai dari pendahuluan, angka halaman ditulis dengan angka arab di bagian kanan atas, kecuali pada halaman pertama setiap bab, di bawah tengah.
11. Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Penulisan gambar ditulis simetris di tengah, jika lebih dari 1 baris jarak baris satu spasi.
12. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan nomor urut angka arab. Penulisan dimulai dari tepi kiri

(tidak di tengah). Jika judul tabel lebih dari satu baris diberi jarak 1 spasi, dengan baris kedua dan selanjutnya dengan indentasi.

13. Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya. Pada keadaan tertentu huruf pada tabel dapat dikecilkan. Jika terpaksa satu halaman tidak cukup dan harus disambungkan ke halaman berikutnya, kepala tabel harus dituliskan kembali pada baris paling atas.
14. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung.
15. Tabel dibuat dengan spasi 1 dan hanya menggunakan garis horizontal tanpa garis vertikal.
16. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel.

C. Penulisan Referensi Dalam Daftar Pustaka

Semua pustaka yang diacu pada bagian utama harus dituliskan pada daftar pustaka. Begitu juga sebaliknya semua daftar yang ditulis harus diacu pada bagian utama.

Penulisan daftar pustaka dalam KTI ini menggunakan sistem Harvard. Dalam daftar pustaka ini, nama pengarang disusun sesuai urutan abjad (alfabet). Nama pengarang yang ditulis adalah nama belakang pengarang dilanjutkan singkatan nama depannya.

Daftar pustaka ditulis dengan jarak penulisan 1 spasi. Baris pertama dari tiap judul pustaka ditulis dari batas tepi. Sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok 6 ketikan dari batas tepi.

Secara umum penulisan referensi yang bersumber dari buku adalah menurut urutan : Nama penulis/editor/institusi, tahun buku, judul buku (dicitak miring), seri buku, edisi, penerbit, tempat diterbitkan, halaman buku.

Jika merupakan artikel yang diambil dari jurnal, majalah, skripsi atau tesis, maka nama jurnal, majalah, skripsi, atau tesis, yang dicetak miring dan bukan judul artikelnya.

Tatacara penulisan referensi dalam daftar pustaka hendaknya konsisten, jika nama pengarang ditulis nama belakang saja dan nama depan disingkat, maka semuanya seperti itu. Jika tahun ditulis di belakang nama pengarang, maka semuanya ditulis sesudah nama pengarang.

Jika jumlah pengarangnya banyak, maka dituliskan semua (minimal 6) dan tidak diperkenankan hanya menuliskan satu nama pengarang dengan menggunakan *et al.* dan dkk..

D. Penulisan Referensi Dalam Teks

1. Tulisan oleh satu pengarang

- a. Di awal dan tengah kalimat.

Contoh :

- 1) Cox (2012) mengeksplorasi....
- 2) Dalam penelitian mengenai subtype influenza, Cox (2012) menemukan....

3) Menurut Cox (2012),

4) Pada tahun 2012, Cox mengeksplorasi...

b. Di akhir kalimat

Contoh :

Jenis luka bakar yang berat memperlihatkan morbiditas dan derajat cacat yang relatif tinggi dibanding dengan cedera oleh sebab lain (Sjamsuhidajat, 2011).

2. Tulisan oleh beberapa pengarang

Apabila terdapat dua pengarang, kedua nama pengarang harus selalu dicantumkan.

Contoh :

a. Menurut Sularsito dan Djuanda (2011) zat kimia yang memiliki sifat iritasi kuat adalah...

b. Zat kimia yang memiliki sifat iritasi kuat adalah (Sularsito & Djuanda, 2011)

3. Institusi sebagai pengarang

Dalam daftar pustaka :

Departemen Kesehatan (2018)

Pertama kali dirujuk dalam teks :

Departemen Kesehatan (Depkes) (2018) ...

(Departemen Kesehatan [Depkes], 2013)

Selanjutnya :

Depkes (2013) ...

... (Depkes, 2013)

4. Pengarang dengan nama belakang yang sama

Apabila nama belakang pengarangnya sama, maka cantumkan inisialnya dengan lengkap pada seluruh sitasi di teks.

Contoh :

Luce, R. D. (2009) dan Luce, P. A. (2010) meneliti ...

5. Dua tulisan oleh pengarang yang sama

Apabila terdapat 2 tulisan oleh pengarang yang sama, maka dicantumkan tahun publikasinya secara berurutan.

Contoh :

Penelitian sebelumnya (Agero & Kamdem. 2004, 2009)

Apabila terdapat 2 atau lebih referensi oleh dua pengarang, maka dalam teks penulisannya dipisahkan oleh tanda (;)

Contoh :

(Snow et al., 2008 ; Lipowsky et al., 2012 ; Mwenesi et al., 2010 ; Miguel et al., 2007 ; Espino & Manderson, 2013)

BAB V

PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi diketik menggunakan huruf Arial, spasi 1, dan maksimal 15 halaman. Bagian-bagian dari naskah publikasi antara lain : judul penelitian, nama peneliti dan pembimbing, instansi, abstrak dan intisari, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

1. Susunan/bagian
 - a. Judul penelitian nama penulis, fakultas, dan universitas
 - b. Abstrak (Inggris dan Indonesia)
 - c. Pendahuluan
 - d. Metode Penelitian
 - e. Hasil Penelitian dan pembahasan
 - f. Kesimpulan dan Saran
 - g. Daftar Pustaka

2. Tata cara penulisan
 - a. Naskah publikasi diketik dengan huruf arial ukuran 11, tetapi abstrak diketik dengan huruf arial ukuran 10
 - b. Abstrak atau intisari maksimal berjumlah 250 kata
 - c. Penulisan sitasi/rujukan di awal atau tengah kalimat yaitu dengan ditulis nama kemudian diikuti dengan nomor, sedangkan pada akhir kalimat tidak perlu mencantumkan nama (langsung nomor)

Contoh penulisan sitasi/rujukan :

“Klorin banyak digunakan dalam pengolahan limbah industri kolam renang, dan air minum di negara-negara sedang berkembang karena sebagai desinfektan, biayanya relatif lebih murah, mudah dan efektif.¹”

“Menurut Effendi².....)

- d. Pada penulisan daftar pustaka tidak disusun atau diurutkan sesuai abjad, tetapi disusun berdasarkan nomor rujukan.

Contoh penulisan daftar pustaka :

1. Hasri, E.T., Hartriyanti, Y., Haryanti, F., 2012, *Praktik Keselamatan Pasien Bedah di Rumah Sakit Daerah, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Volume 15, Nomor 04, Hal. 198- 202.
2. Cahyono, J.B.S.B., 2008, *Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran*, Yogyakarta: Kanisius, Hal. 278- 292.

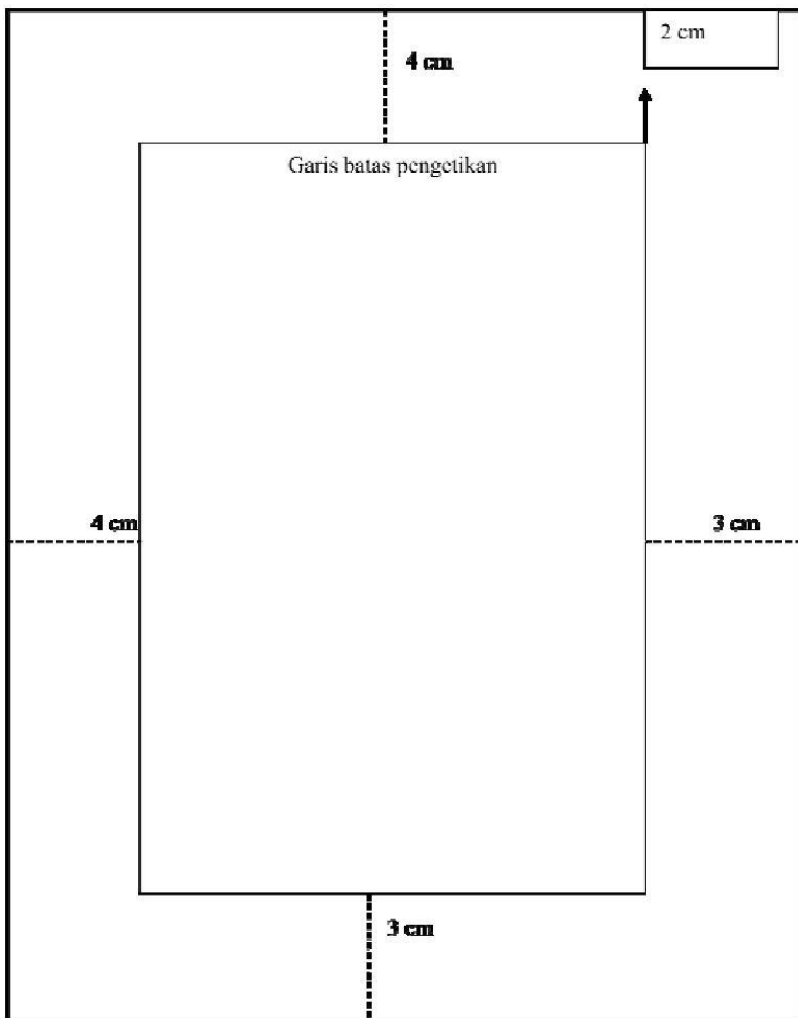
- e. Daftar pustaka minimal 15

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pratiknya, A.W. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelistyo, H. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subyantoro, A dan Siwanto, F.X. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. 2012. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh kerangka batas pengetikan bagian tepi kertas



Lampiran 2 : Contoh lembar pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya, penanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Judul Penelitian :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan secara tertulis. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, Januari 2019
Yang menyatakan,

Ttd

Nama
NIM

Lampiran 3 : Contoh halaman sampul luar dan dalam untuk usulan penelitian (proposal)

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan Oleh

.....

NIM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 4 : Contoh halaman persetujuan seminar proposal

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah Disetujui untuk Seminar Proposal

Tanggal:

Dosen Pembimbing

.....
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran

.....
NIY

Lampiran 5 : Contoh halaman pengesahan setelah seminar proposal

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI

Disusun oleh

.....

NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Program Studi Pendidikan Kedokteran
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Dosen Pembimbing

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran

.....
NIY.....

Lampiran 6 : Contoh halaman sampul luar dan dalam karya tulis ilmiah

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran

Program Studi Pendidikan Dokter



Oleh

.....
NIM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 7 : Contoh halaman persetujuan ujian karya tulis ilmiah

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah Disetujui untuk Ujian Karya tulis ilmiah

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing

.....
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran

.....
NIY

*Lampiran 8 : Contoh halaman halaman pengesahan
pembimbing setelah ujian karya tulis ilmiah*
KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Karya tulis ilmiah
Program Studi Pendidikan Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 2 November 2013

Dosen Pembimbing

.....
Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran

.....
NIY

*Lampiran 9 : Contoh halaman halaman pengesahan
pembimbing dan penguji setelah ujian karya tulis
ilmiah*

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UAD
TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Pendidikan
Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta tanggal 5 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

SUSUNAN DEWAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH

Ketua	:	:
Penguji 1	:	:
Penguji 2	:	:

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran

.....
NIY.....

Lampiran 10 : Contoh Intisari

Lampiran 11 : Contoh Abstract

Lampiran 12 :Contoh daftar isi penelitian kualitatif

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	I
PERNYATAAN	I
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
INTISARI	v
ABSTRACT	i

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6

Lampiran 13:Contoh daftar isi penelitian kuantitatif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix

Lampiran 14 : Contoh cara penunjukkan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat.

Contoh:

"Purdom (1976) menyebutkan bahwa sampah berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi 2 yaitu sampah basah dan kering."

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat.

Contoh :

"*Leukoplas* yang mengandung butir-butir amilum yang besar dikemukakan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Penotherahookeri*."

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat.

Contoh :

"Penggunaan *stelisikator autoklaf* dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprpto, 1979) ."

4. Penulis dua (2) orang.

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua - duanya harus disebutkan.

Contoh :

"Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis herofor yang berumur 224 hari"

5. Penulis lebih dari 2 orang.

Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al*".

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber.
- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:

Contoh:

"Menurut Shukra dan Misra (1979). Davis dan Eywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis."

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma:

Contoh :

"Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaring yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quino yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976; Bidwell, 1975; Harisuseno, 1974)."

7. Pengutipan dari sumber kedua
- Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca:

Contoh :

"Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 1972)."

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

8. Pengutipan dari sumber internet

Tidak boleh diambil dari berita online, media sosial atau blog. Cara penulisannya dengan mencantumkan nama pengarang artikel kemudian diikuti dengan tahun.

Contoh :

“Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2007), manajemen K3 Rumah Sakit merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendaliannya yang bertujuan untuk membudayakan K3 di rumah sakit.”

“Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit (Kepmenkes, 2007).”

Lampiran 15 : Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 1-10
- Aris, M. 2000. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan". *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Crofton, J., Horne, N., dan Miller, F. 2002. *Tuberkulosis Klinis*, Terjemahan. Jakarta: Widya Medika. Hal. 76
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005a. *Profil Puskesmas Tempel II*. Yogyakarta. Hal. 10
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005b. *Laporan Tahunan Bidang P2PL*. Yogyakarta. Hal. 70
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005. *Indikator Derajat Kesehatan*: www.dinkes-sleman.go.id, diambil pada tanggal 25 Juni 2006. Yogyakarta.
- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*, , Jilid 2. Jakarta: Media Aesculapius FKUI. Hal. 43-46
- Malaka, T. 1997. Evaluasi Bahan Pencemar di Udara Lingkungan Kerja. *Journal Respiratory Indonesia*. Vol.17, No.1, Hal. 25-30.
- Yunus, F. 1999. Faal Paru dan Prestasi Olah Raga. *Majalah Kesehatan Indonesia*. Vol.39, No.8, Hal. 459-463.
- Yeung, M.C., Lam, S., and Enarson, D. 1995. Pulmonary Function Measurement in the Industrial Setting. *Chest*, 88, Hal. 270-274

Lampiran 17 : Contoh tabel

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Tempel II 2014

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum/Tidak sekolah	376 orang	3,68
2.	Tidak/belum tamat SD	1740 orang	17,04
3.	Tamat SD/MI	1948 orang	19,07
4.	Tamat SLTP/MTS	2205 orang	21,59
5.	Tamat SLTA	2864 orang	28,04
6.	Tamat DIII/PT	1080 orang	10,57
	Jumlah	10213 orang	100,00

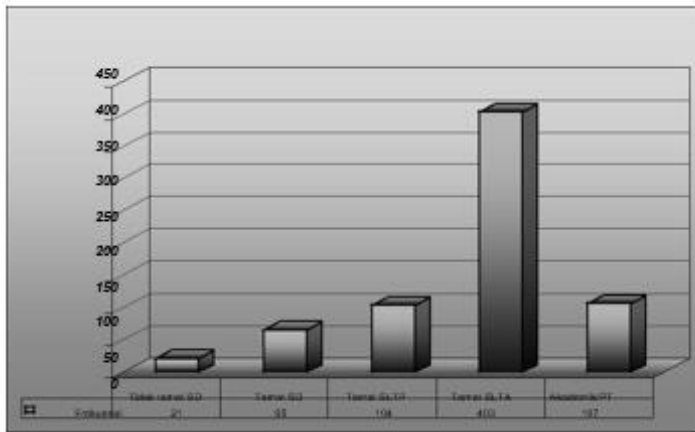
Sumber : Monografi Kecamatan Tempel 200

Contoh tabel dari data primer:

Tabel 2. Korelasi Karakteristik Responden Dengan Sikap Pasien BPJS

Karakteristik Responden	Sikap (R)			Signifikansi (P)		
	Bantul	Pajangan	Dlingo	Bantul	Pajangan	Dlingo
Umur	0,053	-0,048	0,212	0,686	0,717	00,104
Pendidikan	0,118	00,016	-0,079	0,368	0,902	0,548
Jumlah anggota keluarga	0,031	0,267	0,260	0,831	0,046	0,045
Pendapatan	0,036	0,161	0,185	0,785	0,218	0,157
Pekerjaan	0,037	0,056	0,044	0,780	0,673	0,738
Pengetahuan	0,319	-0,155	0,164	0,013	0,236	0,335
Jarak	0,030	0,035	0,127	0,818	0,673	0,211

Lampiran 18 : Contoh grafik



Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sleman Yogyakarta